



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga, peneliti akan membahas tentang teori-teori terkait objek penelitian sampai dengan teknik analisis yang akan digunakan selama penelitian ini berlangsung. Hal ini berguna supaya penelitian ini berjalan sesuai dengan ketentuan. Jika penelitian ini tidak diberikan ketentuan, maka tidak akan membuat hasil yang memuaskan atau bisa penelitian tidak bisa dilakukan sampai akhir.

Peneliti akan memastikan bahwa teori-teori pada bab ini sesuai berpatokan dengan para ahli dan jurnal acuan yang ada di bab sebelumnya. Agar teori ini dapat dibuktikan benar adanya di bab berikutnya.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti pakai adalah Scarlett Whitening di situs e-commerce Shopee

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:148-152) Ada 8 perspektif desain penelitian antara lain

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Dalam menjalankan desain formal perlu adanya prosedur yang tepat maupun sumber data yang terpercaya agar mampu menguji suatu hipotesis serta menjawab pernyataan yang telah diajukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner yang berisi tentang butir pernyataan yang terkait dengan variabel yang diteliti yaitu testimoni, kinerja brand ambassador kuisioner, dan keputusan pembelian melalui *google form* yang disebarakan kepada konsumen pengguna scarlett whitening.

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex-post facto*. Tujuan menggunakan *ex-post facto* agar tidak dapat dimanipulasi terhadap variabel-variabel penelitian sehingga peneliti dapat melaporkan hasil apa adanya.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal. Studi kausal bertujuan untuk menguji apakah ada keterkaitan antara variabel satu dengan yang lainnya. Menguji adakah pengaruh testimoni dan kinerja brand ambassador terhadap keputusan pembelian scarlett whitening.

5. Waktu

Penelitian ini memakai studi *cross-sectional*. Penelitian ini dijalankan 1 kali serta mencangkup kondisi tertentu.

Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan studi statistik. Hal ini karena memerlukan keluasan studi bukan kedalaman studi. Ciri-ciri populasi pada studi ini dilihat dari ciri-ciri sampelnya. Pengujian penelitian ini dilaksanakan secara kuantitatif

Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan karena subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan yang nyata.



8. Persepsi Partisipan

Dalam penelitian ini persepsi subjek yang diusahakan adalah subjek tidak merasakan adanya penyimpangan dan tidak dikaitkan dengan peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian, terdapat tiga variable yang akan diteliti yaitu testimoni, Kinerja brand ambassador, dan keputusan pembelian

a. Variabel Independen (x)

(1) Testimoni

Testimoni dapat disimpulkan sebagai komentar-komentar dari pelanggan lainnya yang berdasarkan pengalaman untuk membangun kepercayaan ,dimana komentar ini mengatakan betapa mereka menyukai produk yang diberikan.

(2) Kinerja Brand Ambassador

Brand ambassador dapat disimpulkan sebagai seseorang yang memiliki ketertarikan terhadap suatu merek dimana mereka dipakai perusahaan untuk mempromosikan produk mereka kepada para konsumen.

b. Variabel Dependen (y)

keputusan pembelian dapat disimpulkan sebagai kondisi dimana konsumen membeli merek yang ia sukai berdasarkan pilihan produk guna memuaskan kebutuhannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala Pengukuran
Testimoni	Daya tarik	Testimoni tentang scalett whitening memiliki daya tarik yang membuat saya membeli produk scarlett whitening	<i>Likert</i>
	Kredibilitas	Testimoni tentang scarlett whitening sangat kredibel sehingga dapat dipercaya	<i>Likert</i>
	Spontanitas	Testimoni tentang scarlett whitening disampaikan langsung oleh pembeli asli	<i>Likert</i>
Kinerja Brand Ambassador	Popularitas	Brand ambassador Song Joong Ki terkenal sebagai brand ambassador scarlett whitening	<i>Likert</i>
	Kredibilitas	Brand Ambassador Song Joong Ki mampu memberikan kepercayaan mengenai produk scarlett whitening kepada konsumen	<i>Likert</i>
	Daya Tarik	Brand Ambassador Song Joong Ki cocok menjadi brand ambassador scarlett whitening karena memiliki	<i>Likert</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik		wajah yang cerah	
	Power	Brand Ambassador Song Joong Ki memiliki pengaruh yang meyakinkan saya membeli produk scarlett whitening	<i>Likert</i>
BI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)			
	Kebiasaan dalam membeli produk	Saya selalu memilih produk perawatan kulit scarlett whitening dibanding produk perawatan kulit lainnya.	<i>Likert</i>
	Kemantapan pada Sebuah produk	1. Saya Selalu menggunakan produk perawatan kulit scarlett whitening karena kualitasnya sudah terjamin 2. Saya selalu menggunakan produk perawatan kulit scarlett whitening walaupun harganya cukup mahal	<i>Likert</i>
	Memberikan Rekomendasi kepada Orang lain	Saya selalu merekomendasikan produk perawatan kulit scarlett whitening kepada teman atau kerabat saya	<i>Likert</i>
	Melakukan pembelian ulang	Saya selalu membeli produk perawatan kulit scarlett whitening karena mudah ditemukan.	<i>likert</i>
Keputusan pembelian			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian karakteristik dari suatu populasi (Sugiyono, 2017:81). Terdapat 2 teknik pengambilan sampel yaitu non probability sampling dan probability sampling. Pada penelitian ini Teknik yang digunakan adalah Teknik non probability sampling dan metode sampling purposive (Sugiyono, 2017:85). Metode sampling purposive Teknik yang menentukan sample dengan berbagai pertimbangan kriteria seperti konsumen yang membeli dan menggunakan scarett whitening.

Berdasarkan Roscoe (1982) dalam Sugiyono, (2017:90-91) mengatakan bahwa ukuran sampel penelitian yang disarankan adalah 30-500 sampel ukuran sampel yang sesuai dalam penelitian ialah 30 sampai dengan 500 sampel dan apabila dalam penelitian melaksanakan analisis multivariate, maka jumlah anggota sampel minimum dikali 10 dari jumlah variable yang diteliti. Jumlah variable dalam penelitian ini ialah 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti sebanyak 100 responden dengan kriteria sampel antara lain:

Pelanggan yang pernah menggunakan skincare scarlett whitening dalam 2 bulan terakhir

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137) Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara yaitu melalui kusioner, wawancara, dan observasi.

Menurut Sugiyono (2017:142) Kuesioner merupakan cara yang dilakukan saat pengumpulan data dengan membagikan beberapa pernyataan atau pertanyaan kepada responden. Penyebaran kuesioner dapat dilakukan dengan cara bertemu langsung



maupun melalui digital kuesioner (google form). Kuisisioner pada penelitian ini memakai skala likert sebagai alat ukur.

Menurut Sugiono (2017:93),skala likert digunakan untuk mengukur persepsi perilaku dan pendapat seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial. Skala likert yang digunakan sebagai penilaian penelitian sebagai berikut :

Gambar 3. 2

Skala Likert untuk Kuisisioner

No	Jawaban	Singkatan	Bobot
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Tidak Setuju	TS	2
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini alat bantu software yang digunakan untuk menganalisis data adalah SPSS 25. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji ini diaplikasikan sebagai tolak ukur melihat kuisisioner yang telah dibuat valid atau tidak (Ghozali,2018:51). Uji signifikan dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel. Sampel yang digunakan adalah 30 dan alpha 5% maka r tabel yang digunakan adalah 0,361. Bila r hitung > r tabel maka pernyataan variabel tersebut dikatakan valid. Sedangkan



bila r hitung < dari r tabel, maka pernyataan ataupun variabel tersebut dikatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengukur indikator dari suatu variable pada kuisisioner (Ghozali,2018:45-46).Perhitungan uji ini menggunakan *Cronbach Alpha* untuk memeriksa reliabilitas. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*>0,7 maka pernyataan dianggap reliabel. Sedangkan, bila koefisien *Cronbach Alpha* < 0,60, maka pertanyaan ataupun variabel dianggap tidak reliabel

Analisis Deskriptif

Rata – Rata

Skor rata-rata menurut Fauzi et al (2019 :139) mean atau biasa disebut nilai rata-rata adalah rata-rata nilai seluruh observasi yang dihitung dengan cara membagi nilai total observasi dengan jumlah observasi.

Rentang Skala

Skala *likert* berguna dalam mengukur tindakan, pandangan, serta tanggapan seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena social yang sudah ditentukan oleh peneliti yang dikenal dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2017:93).

Rentang skala yang digunakan sesuai dengan skala likert yang dipakai yaitu terdiri dari angka 1 hingga 4. Dimana angka 1 berarti memiliki point terendah atau dimaknai dengan kata sangat tidak setuju. Sedangkan, angka 4 artinya angka tertinggi atau dimaknai dengan kata sangat setuju.

Berikut ini tingkatan skor pada kuesioner:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
2 = Tidak Setuju
3 = Setuju
4 = Sangat Setuju

Untuk itu, perlu dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$Rs = \frac{m - 1}{m}$$

Keterangan:

Rs = Rentang skala penelitian

m = banyaknya kategori

Skor terbesar adalah 4 dan skor terkecil adalah 1, jumlah kelas atau kategori

4, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

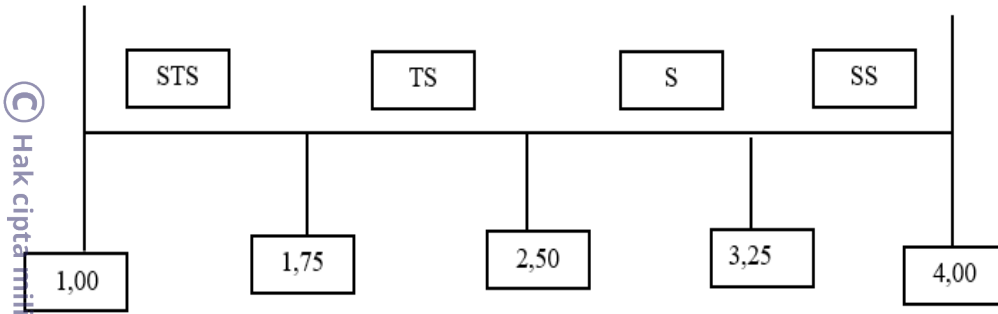
$$Rs = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 3. 3

Rentang Skala

1,00 – 1,74	Sangat Tidak Setuju
1,75 – 2,49	Tidak Setuju
2,50– 3,24	Setuju
3,25 – 4,00	Sangat Setuju

3. Uji Regresi Linear Berganda

a. Estimasi Persamaan Regresi

Regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:95).

Menurut Uma Sekaran & Roger Bougie (Sekaran & Bougie, 2017) , analisis regresi berganda memberikan mean penilaian secara objektif pada tingkat ciri-ciri hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat; koefisien regresi secara relative menunjukkan pentingnya setiap variabel bebas dalam prediksi variable terikat. Berikut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan persamaan regresi berganda:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (Keputusan Pembelian)

X = variabel bebas (X1: testimoni, X2: Kinerja Brand Ambassador)

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi variabel Testimoni

β_2 = koefisien regresi variabel Kinerja Brand Ambassador

Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Menurut Ghozali, (2018) α atau alpha adalah batas kesalahan maksimal untuk dijadikan patokan peneliti. Dalam uji t dan uji f menjelaskan yakni nilai residual diikuti distribusi normal atau tidak normal dengan analisis grafik dan juga uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K – S) dengan hipotesis:

(1) H_0 = data residual tidak terdistribusi normal.

(2) H_a = data residual terdistribusi normal.

Dengan nilai signifikansi ($\alpha = 5\%$), yaitu:

(1) Bila p-value $> \alpha$ (0,05) data termuat terdistribusi normal.

(2) Bila p-value $< \alpha$ (0,05) data termuat tidak terdistribusi normal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berguna dalam menguji apakah suatu model dalam regresi terdapat adanya korelasi diantara variable bebas (Ghozali, 2018 : 107). Bila terjadi korelasi, variable bebas tidak orthogonal. Variabel orthogonal yakni variabel bebas yang nilai korelasinya sama dengan nol.

Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas yakni nilai tolerance $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ begitu juga sebaliknya bila nilai $Tolerance > 0.10$ atau nilai $VIF < 10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika residual antar pengamatan tetap biasa disebut dengan heteroskedastisitas, namun jika berbeda disebut homoskedastisitas. Uji Glejser dipakai untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas.

Dasar keputusannya ialah:

- (1) Apabila nilai sig. absolut residual variable independen $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas
- (2) Apabila nilai sig. absolut residual variable independen $> 0,05$, maka di tidak terjadi heretoskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Ⓒ Berdasarkan Ghazali, (2018:179) Kelayakan model digunakan agar kita mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji kelayakan model mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,05.

Penentuan dasar pengambilan keputusan antara lain:

- (1) Bila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ berarti model regresi layak digunakan
- (2) Bila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ berarti model regresi tidak layak digunakan.

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali, (2018:179) uji t dipergunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi pada uji ini ialah 0,05. Dasar keputusan diantaranya:

- (1) Bila nilai signifikansi $< 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- (2) Bila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.